

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. (PTK) atau sering disebut classroom action reseach (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas yang bercirikan sebuah kegiatan partisipatif dan kolaboratif yang dilaksanakan oleh para praktisi pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah.

B. Model PTK yang dikembangkan

Model Penelitian yang di kembangkan pada Penelitian ini yaitu model tindakan Kemmis & Mc Tanggart.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SDN 1 Cicadas UPT Pendidikan Kecamatan Gunungputri, yang beralamat di Jl. Raya Cicadas Nomor 214 Desa Cicadas Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor.

D. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti adalah siswa kelas IVA SDN 1 Cicadas UPT Pendidikan Kecamatan Gunungputri tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 57 orang.

E. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan model PTK yang akan digunakan yaitu Kemmis & Mc Tanggart, maka prosedur penelitian mengacu pada model Kemmis & Mc Tanggart dengan prosedur 1). Perencanaan, 2). Tindakan dan Observasi, 3). Refleksi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar terbagi dua yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Instrumen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang ditata dan diatur sedemikian rupa dengan didasarkan pada berbagai aspek, untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran oleh karena itu diperlukan instrumen-instrumen pembelajaran yang meliputi :

a. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran sebagai proses persiapan guru dalam mengajar yang dirancang untuk setiap kali pertemuan atau siklus kali pertemuan atau siklus mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Lembar Kerja Siswa

Ira Puspita , 2013

Penggunaan Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iva Sdn 1 Cicadas Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar Kerja Siswa adalah lembar kerja yang dikerjakan siswa selama pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan dalam menggunakan model pembelajaran matematika realistik, akan dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan instrumen non tes.

a. Instrumen Tes

Alat pengumpulan data tes bersifat mengukur, dilakukan dengan teknik tes yaitu pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dengan cara tertulis dengan bentuk soal-soal isian atau melengkapi, dan uraian. Setiap bentuk soal diberikan pada setiap siklus baik secara kelompok ataupun individual, pemberian tes dilakukan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran matematika realistik.

b. Instrumen Non Tes

Instrumen yang digunakan adalah Lembar Observasi, Pedoman Observasi dipergunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang menggunakan model pembelajaran matematika realistik yang tercermin dari aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dikelas, lembar observasi merupakan alat bantu menganalisa dan merefleksi guna memperbaiki siklus berikutnya.

G. Pengolahan dan Analisis Data

pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini yaitu mendeskripsikan data yang dianalisis, setelah itu hasil dari setiap siklus akan dianalisis dan direfleksi. Untuk mengetahui hasil belajar tuntas atau tidak, digunakan acuan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan

Ira Puspita , 2013

Penggunaan Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iva Sdn 1 Cicadas Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Minimal) dikelas IVA yaitu 68 dan penilaian daya serap. Pada penelitian ini siswa secara keseluruhan dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai nilai KKM secara klasikal dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 75% mencapai nilai KKM. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan mengumpulkan jawaban tes siswa kemudian dianalisis dengan diberi skor, kemudian dilihat tingkat penguasaan siswa dalam memahami pelajaran matematika. Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan terlebih dahulu mencari rata-rata tingkat penguasaan setiap siswa digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Skor jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100$$

Untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa

$$\text{Rata-rata Hasil Belajar Siswa} = \frac{\sum (\text{TP}) \text{ Seluruh Siswa}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$